

	Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan	No. Bagian : POB 8
	Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor	No. Dokumen: ../2016
	PROSEDUR OPERASIONAL BAKU	Edisi/revisi : 1/-
	Jaminan Mutu Soal Ujian	Halaman : 28-30

1. TUJUAN

- 1.1. Menjamin mutu soal ujian untuk program pendidikan S1 di departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan sesuai dengan prosedur operasional baku yang telah ditetapkan.
- 1.2. Memberikan informasi yang jelas tentang jaminan mutu soal ujian kepada mahasiswa, dosen dan pihak-pihak yang berhubungan.
- 1.3. Mengendalikan proses jaminan mutu soal ujian sesuai dengan baku mutu dan sasaran mutu yang ditetapkan di tingkat Fakultas dan Institut.
- 1.4. Meningkatkan koordinasi civitas akademika yang terlibat dalam jaminan mutu soal ujian

2. RUANG LINGKUP

Prosedur Operasional Baku jaminan mutu soal ujian meliputi ketentuan kisi-kisi soal ujian, pembuatan soal ujian sesuai dengan learning outcome yang telah ditentukan, validasi soal ujian, dan distribusi soal ujian pada pelaksanaan UTS dan UAS

3. PENANGGUNGJAWAB PELAKSANA

Ketua Gugus Kendali Mutu (GKM) di Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan

4. SASARAN PENGGUNA PROSEDUR

- 4.1. Gugus Kendali Mutu Departemen
- 4.2. Dosen, mahasiswa dan tenaga pendidikan (administrasi akademik dan administrasi umum) di departemen

5. PENGERTIAN

- 5.1. Ujian untuk setiap mata kuliah dilaksanakan untuk mengukur tingkat pencapaian learning outcome yang telah ditentukan oleh koordinator mata kuliah tertera pada silabus mata kuliah.
- 5.2. Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) adalah periode pelaksanaan ujian yang telah dijadwalkan oleh Direktorat Administrasi Pendidikan IPB

6. RUJUKAN

- 6.1. Panduan Program Pendidikan Sarjana 2012
- 6.2. Sistem Jaminan Mutu Pendidikan IPB tahun 2011
- 6.3. POB Akademik IPB 2012

7. PROSEDUR OPERASIONAL BAKU PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

7.1. Penetapan Kisi-kisi soal ujian

- 7.1.1. Koordinator mata kuliah menetapkan pokok/ sub pokok bahasan yang akan diuji
- 7.1.2. Koordinator menetapkan kemampuan yang akan diuji (level ranah kognitif)
- 7.1.3. Koordinator menetapkan tingkat kesukaran butir soal dengan asumsi pertimbangan pada penulis soal

7.2. Validasi Soal Ujian

- 7.2.1. Koordinator menyerahkan draf soal ujian ke Komisi Pendidikan Departemen pada awal perkuliahan (minggu ke 2)
- 7.2.2. Komisi Pendidikan departemen akan menyerahkan draf soal ke tim validasi soal ujian
- 7.2.3. Hasil validasi soal ujian dikembalikan ke koordinator untuk diperbaiki bila ada

7.3. Pelaksanaan Ujian

- 7.3.1. Koordinator menyerahkan soal ujian ke departemen minimal 3 hari sebelum pelaksanaan ujian
- 7.3.2. Departemen akan memperbanyak soal ujian sesuai dengan jumlah mahasiswa pada setiap mata kuliah
- 7.3.3. Koordinator pengawas ujian akan mengambil soal ujian untuk di distribusikan pada pelaksanaan UTS dan UAS

7.4. Tata Cara

Langkah 1	Koordinator mata kuliah membuat kisi-kisi soal
Langkah 2	Koordinator menyerahkan draf soal ujian ke Komisi Pendidikan Departemen untuk di validasi
Langkah 3	Koordinator memperbaiki soal ujian sesuai dengan saran Komisi Pendidikan Departemen
Langkah 4	Koordinator menyerahkan soal ujian untuk diperbanyak oleh Departemen

Langkah 5	Ketua Tim Pengawas ujian akan mengambil soal ujian untuk didistribusikan pada pelaksanaan UTS dan UAS setiap mata kuliah.
-----------	---